

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka dan dapat diukur serta diuji dengan metode statistik. Sedangkan sumber yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian yang berisikan informasi dan teori-teori yang mendukung dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan annual report yang diperoleh dari Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016 yang dapat di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Metode Studi Pustaka

Yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, literature, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Sugiyono,2014). Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono,2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik atau metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria pertimbangan dan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode tahun 2014-2016 secara berturut-turut.
- b. Perusahaan yang tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2014-2016.
- c. Perusahaan Manufaktur yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap untuk periode 2014-2016 secara berturut-turut.
- d. Perusahaan manufaktur yang menyajikan data secara lengkap terkait dengan penelitian selama periode 2014-2016.
- e. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah.

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain yaitu variabel independen (Dianita,2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Auditor Switching (Y).

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, bahkan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain (Dianita,2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Ukuran KAP, Presentase Perubahan ROA, Ukuran Perusahaan Klien, Opini Audit, dan *Fee Audit*.

## 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik (Indriantoro dan Supomo,2014). Penelitian ini terdiri dari tujuh variabel independen yaitu Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Ukuran KAP, Persentase Perubahan ROA, Ukuran Perusahaan Klien, Opini Audit, dan *Fee Audit* dan variabel dependen yaitu *Auditor Switching*. Penjelasan masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

### 3.4.2.1 Auditor Switching

*Auditor Switching* disini menggunakan variabel dummy, nilai hanya 1 atau 0. Nilai 1 disini menunjukkan jika perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (*Auditor Switching*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan, jika perusahaan tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (*Auditor Switching*) maka diberikan nilai 0. *Auditor Switching* merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh klien (perusahaan). Jika perusahaan

melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (*Auditor Switching*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan, jika perusahaan tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (*Auditor Switching*) maka diberikan nilai 0 (R.M. Aloysius,2013).

#### **3.4.2.2 Pergantian Manajemen**

Pergantian manajemen merupakan pergantian direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*) yang dilakukan oleh perusahaan. Pergantian Manajemen disini menggunakan variabel dummy, nilai hanya 1 atau 0. Jika perusahaan mengganti direktur utama maka diberikan nilai 1 dan jika perusahaan tidak mengganti direktur utama maka diberi nilai 0 (Wea dan Murdiawati,2015).

#### **3.4.2.3 Financial Distress**

*Financial distress* atau kesulitan keuangan adalah kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Dalam penelitian ini variabel *financial distress* diprosikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mengacu pada penelitian (Wae dan Murdiawati,2015). DER dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Adapun cara menghitungnya :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

#### **3.4.2.4 Ukuran KAP**

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non Big 4*, maka diberikan nilai 0.

Adapun *auditor* yang termasuk dalam kelompok *The Big 4* menurut (Wea dan Murdiawati,2015), yaitu:

- a. *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
- b. *Ernest & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Surwoko & Sandjaja.
- c. *Kliynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta Widjaja
- d. *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudredja, Wibisana & Rekan; Drs. Hadi Susanto & Rekan.

#### 3.4.2.5 Presentase Perubahan ROA

Presentase perubahan ROA (*Return on Assets*) merupakan salah satu indikator keuangan perusahaan untuk melihat prospek bisnis perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai persentase perubahan ROA yang dihasilkan berarti semakin efektif pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan (Wea dan Murdiawati, 2015). Adapun cara menghitungnya sebagai berikut:

$$\Delta ROA = \frac{ROAt - ROAt-1}{ROAt-1} \times 100\%$$

#### Keterangan:

$\Delta ROA$  = persentase perubahan ROA periode t

$ROAt$  = ROA pada periode t

$ROAt-1$  = ROA pada periode t-1

#### 3.4.2.6 Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan besar atau kecil nya suatu perusahaan yang dilihat berdasarkan total aset perusahaan. Bila perusahaan memiliki total aset yang besar maka ukuran perusahaan juga besar dan sebaliknya. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung berdasarkan logaritma natural atas total aset

perusahaan yang menjadi sampel perusahaan. Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut (Wea dan Murdiawati,2015):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} ( \text{Total Aset} )$$

#### 3.4.2.7 Opini Audit

Opini audit adalah hasil atau pendapat yang diberikan oleh seorang *auditor* atas laporan keuangan yang telah diaudit. Opini Audit disini menggunakan variabel dummy, nilai hanya 1 atau 0. Jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberi nilai 1. Sedangkan, jika perusahaan menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberi nilai 0 (R.M.Aloysius,2013).

#### 3.4.2.8 Fee Audit

*Fee audit* merupakan salah satu hak yang diperoleh auditor sebagai imbalan atas jasa audit yang telah dilakukannya. Dalam penelitian ini *fee audit* diukur dengan menggunakan proksi logaritma natural pada *professional fees* atau honorarium tenaga ahli. Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut (Wijaya dan Rasmini,2015).

$$\text{Fee Audit} = \text{Ln} ( \text{Professional Fees} )$$

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Berikut ini adalah pengertian masing-masing metode analisis data sebagai berikut :

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi frekuensi variabel yang tercermin dalam nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil ini akan didapat berdasarkan data olahan SPSS. *Auditor Switching* tidak diikutsertakan dalam perhitungan *descriptive statistics* karena variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok. Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinstik. Oleh karena itu, tidak tepat apabila menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel tersebut (Ghozali,2011). Jadi, uji statistik yang sesuai dengan skala nominal adalah uji statistik yang mendasarkan counting, seperti modus dan frekuensi.

### 3.5.2 Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik, dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik, adalah karena variabel dependen bersifat *dummy*. Regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, heteroskadesitas, dan uji asumsi klasik pada variabel dependennya (Ghozali,2011). Uji ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana variabel pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran KAP, presentase perubahan ROA, ukuran perusahaan klien, opini audit dan *fee audit* mampu memberikan peran terhadap keputusan melakukan *auditor switching*.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah ada sebelumnya, maka model yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 (\text{CEO}) + \beta_2 (\text{DEBT}) + \beta_3 (\text{KAP}) + \beta_4 (\text{ROA}) + \beta_5 (\text{KLIEN}) + \beta_6 (\text{OPINI}) + \beta_7 (\text{FEE}) + e$$

Penjelasan :

SWITCH (Y) : Variabel *dummy*, kategori perusahaan apakah melakukan *Auditor Switching* (nilai 1) dan yang tidak (nilai 0).

- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1-\beta_3$  : Koefisien variabel independen
- CEO : Pergantian Manajemen
- DEBT : *Financial Distress*
- KAP : Ukuran KAP
- ROA : Presentase Perubahan ROA
- KLIEN : Ukuran Perusahaan Klien
- OPINI : Opini Audit
- FEE : *Fee Audit*
- e : *Error*

### 3.5.2.1 Menilai Kesesuaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis menilai *model fit* adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *likelihood* ( $-2LL$ ) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali,2011).

### 3.5.2.2 Uji Cox dan Snell's R square

Uji *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan



nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimalnya. *Nagelkerke's R square R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R<sup>2</sup>* pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2011).

### **3.5.2.3 Uji Hosmer dan Lemeshow**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali,2011).

### **3.5.2.4 Uji Matriks Klasifikasi**

Uji matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam melakukan *auditor switching*. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dari pengujian ini adalah :

- a Bila nilai signifikansi level ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b Bila nilai signifikansi level ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.